

Jumat 20-8-1999

Korban Tragedi Beutong Menyembul dari Kuburan

Serambi Meulaboh

Pengurus HMI Cabang Meulaboh, mendesak Pemda Aceh Barat menurunkan tim ke Beutong Ateuh untuk menggubungkan secara patut (sesuai ajaran Islam) mayat korban tragedi Beutong Ateuh yang sudah dikubur secara darurat oleh warga setempat dua pekan lalu. "Karena sejumlah mayat yang sudah dikuburkan waktu itu sudah menyembul ke permukaan karena digerus longsoran tebing gunung," kata Abdul Jalil kepada *Serambi* Kamis (19/8).

Ketua Litbang Pengurus HMI Cabang Meulaboh itu mengatakan, berdasarkan hasil pengecekannya bersama TTP yang turun ke Beutong Ateuh Selasa (17/8) lalu, sempat melihat langsung kuburan korban tragedi Beutong Ateuh yang berlokasi di kawasan KM 7 itu sudah tidak utuh lagi karena posisinya persis di jurang sehingga ketika hujan turun langsung digerus longsoran.

Akibatnya, sejumlah mayat yang sudah dikuburkan masyarakat Beutong Ateuh pada Sabtu (7/8) lalu muncul kembali ke permukaan tanah. "Masalah ini perlu mendapat tanggapan serius dari Pemda Aceh Barat untuk mengupayakan penguburan kembali terhadap mayat korban tragedi Beutong Ateuh itu," harap Abdul Jalil yang didampingi Sekretaris HMI Cabang Meulaboh, T Riduan.

Menurut Jalil, apabila kuburan korban Beutong Ateuh di kawasan KM 7 tidak segera dilakukan penanggulangan, maka kerangka yang sudah menyembul ke permukaan tanah itu akan jatuh ke dalam jurang yang lebih dalam lagi karena ketika hujan turun air langsung mengisi kuburan itu. "Kami merasa prihatin melihat kondisi kuburan yang berlokasi di KM 7. Masalah ini harus ditanggapi serius oleh Pemda maupun TTP," kata Jalil (2).

Ditemukan--- dari halaman 1

keluarga juga dapat membawa foto keluarga untuk dicocokkan dengan mayat yang ditemukan tersebut.

Sementara Maryati (34) warga Mon Geudong Lhokseumawe mengaku mencari suaminya Multi Muhammad (29) karyawan Indofood setelah seminggu tidak kembali.

Wanita yang baru beberapa bulan menikah itu menuturkan kepada *Serambi* di Takengon, bahwa suaminya sejak Rabu (21/7) berangkat dengan mengendarai sepeda motor honda GL ke Beutong Ateuh bermaksud mencari obat kepada Tgk Bantaqia. "Katanya, jika obat itu sudah didapat, dia akan langsung pulang. Namun sampai hari ini belum juga kembali," ujar wanita itu sambil menangis.

Maryati yang ditemui dalam perjalanan mencari suaminya, mengaku selama ini menderita sakit berat -- maka empat hari sebelum Pemilu suami isteri berobat kepada Tgk Bantaqiah. Mereka pernah menginap di Beutong selama seminggu. Sejak itu penyakit yang dialaminya pulih. Sehingga untuk melanjutkan perobatan, suaminya Multi Muhammad yang keturunannya Banten Jawa Barat itu kembali ke Beutong untuk mengambil obat tersebut. "Saya tidak tahu apakah ia ikut terbunuh. Kalau pun ia sudah meninggal, saya berharap bisa menemukan kuburannya," tutur Maryati lirih. (puh)

CC: "Mariani Mulyati," <mariani@kspj.com>
Keberita: "Arlan" <arlan@kspj.com>
Date: "Jum'at 19/8," <19/8/1999 08:17:24>
From: "M. Riduan" <riduan@kspj.com>
Subject: "Re: [M. Riduan] 13-31-24-0000"
To: "M. Riduan" <riduan@kspj.com>

sampaikan Beutong Beutong Dipsca
Tambahan yang Dipsca Beutong Beutong Dipsca